

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi Dan Sampel Penelitian**

Setiap penelitian memerlukan data dan informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis. Data tersebut diperoleh dari sejumlah populasi atau sampel penelitian.

##### **1. Lokasi**

Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI yang beralamat di Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung. Alasan dari pemilihan lokasi penelitian tersebut tentang manfaat hasil belajar *Event Organizer* sebagai kesiapan penyelenggaraan gelar busana ini adalah karena subjek dan permasalahan penelitian berada di lokasi tersebut.

##### **2. Populasi**

Setiap penelitian memerlukan data dan informasi dari sumber-sumber yang dapat dipercaya agar data tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian atau menguji hipotesis, data yang diperoleh adalah respon dari populasi atau sampel penelitian.

Populasi menurut Sugiyono (2012:80) adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI Angkatan 2009 yang berjumlah 52 mahasiswa.

##### **3. Sampel**

Sampel adalah bagian yang mewakili dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2012:81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel purposif. Sampel purposif merupakan objek yang dijadikan sampel populasi dalam penelitian. Sampel purposif yang digunakan pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2009 yang berjumlah 48 mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan *Event Organizer*.

## **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik yaitu metode yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang sedang dihadapi dengan memberikan gambaran secara umum mengenai suatu masalah dan memusatkan perhatian pada masalah tersebut. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat memberikan kejelasan mengenai masalah yang diteliti, yang dimaksudkan untuk memperoleh jawaban atas masalah yang diteliti tentang manfaat hasil belajar *Event Organizer* sebagai kesiapan penyelenggaraan gelar busana. Metode deskriptif menurut Suharsimi Arikunto (2006:108) adalah “Mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai faktor-faktor yang merupakan pendukung terhadap kualitas belajar”.

## **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional dibutuhkan untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman antara penulis dengan pembaca mengenai beberapa istilah dalam judul Manfaat Hasil Belajar *Event Organizer* Sebagai Kesiapan Penyelenggaraan Gelar Busana pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana angkatan 2009 Jurusan PKK FPTK UPI. Penjelasan tentang definisi operasional yang dimaksud dalam judul tersebut adalah :

### **1. Manfaat Hasil Belajar *Event Organizer***

- a. Menurut W.J.S Poerwadarmita (2003:630) manfaat adalah “Guna atau faedah”.
- b. Menurut Nana Sudjana (2006:22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.

Herlindri, 2014

MANFAAT HASIL BELAJAR EVENT ORGANIZER SEBAGAI KESIAPAN PENYELENGGARAAN GELAR BUSANA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Menurut Sulyus Natoradjo (2011:2) yang penulis sarikan, *Event Organizer* merupakan pelaksana acara yang menawarkan dan melaksanakan jasa khusus berupa *special event*, peluncuran suatu produk, penyelenggaraan promosi penjualan atau menyelenggarakan acara-acara khusus lain secara profesional, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan *event* demi terciptanya *event* yang efektif teratur dan sesuai dengan permintaan klien.

Manfaat dari hasil belajar *Event Organizer* sebagai kesiapan gelar busana pada penelitian ini berdasarkan pengertian yang telah dipaparkan di atas adalah faedah atau guna dari kemampuan yang dimiliki mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana yang diperoleh setelah mengikuti standar kompetensi *Event Organizer* yang merupakan salah satu kompetensi yang mempelajari tentang penyelenggaraan acara-acara khusus berupa pelaksanaan acara gelar busana yang menawarkan dan melaksanakan jasa khusus berupa *special event* berupa gelar busana yang diselenggarakan secara profesional, yang bertujuan agar mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana mengerti dan mampu dalam menguasai konsep penyelenggaraan gelar busana demi terciptanya *Event Organizer* gelar busana yang efektif dan sukses.

## **2. Kesiapan Penyelenggaraan Gelar Busana**

- a. Menurut Slameto (2010:113) “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.
- b. Penyelenggaraan merupakan suatu proses, cara, atau perbuatan untuk mengadakan suatu acara.
- c. Gelar busana merupakan sebuah acara atau *event* dimana acara tersebut menampilkan berbagai macam rancangan busana yang dikenakan oleh model profesional untuk mempublikasikan karya perancang busana atau *fashion designer* dengan tujuan tertentu.

Kesiapan penyelenggaraan gelar busana pada penelitian ini mengacu pada pengertian yang dikemukakan di atas adalah keseluruhan kondisi mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana yang siap dalam rangka mengadakan

suatu acara berupa penyelenggaraan gelar busana, dalam rangka menampilkan suatu karya yang dirancang oleh mahasiswa yaitu berupa produk busana yang merupakan suatu hasil belajar dari mata kuliah *Event Organizer* dalam penyelenggaraan gelar busana.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2012:142) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Instrumen ini digunakan untuk mendapatkan data dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara tertulis kepada responden mengenai manfaat hasil belajar *Event Organizer* terhadap kesiapan penyelenggaraan gelar busana yang sesuai dengan penelitian yaitu untuk mengetahui kesiapan penyelenggaraan gelar busana pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2009 setelah belajar perkuliahan *Event Organizer*. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam lampiran bersama kisi-kisi instrument.

#### **E. Proses Pengembangan Instrumen**

Proses pengembangan instrumen meliputi pengkajian manfaat hasil belajar *Event Organizer* sebagai kesiapan penyelenggaraan gelar busana, membuat kisi-kisi soal instrumen, pembuatan soal-soal, penyuntingan, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, dan pengujian instrument kepada responden.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah dalam melakukan penelitian, yaitu dengan menggunakan angket. Menurut S. Nasution (2009:128) “Angket atau *questionnaire* adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk diisi dan dikembalikan atau dapat juga dijawab dibawah pengawasan peneliti”. Responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa

Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2009 mengenai manfaat hasil belajar *Event Organizer* sebagai kesiapan penyelenggaraan gelar busana, sehingga mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Membuat instrumen

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian berupa angket dengan mengajukan sejumlah pertanyaan pada responden. Pertanyaan yang dibuat dalam angket harus menggambarkan permasalahan dalam penelitian agar jawaban yang dari responden sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

#### 2. Penyebaran dan pengumpulan instrumen

Angket yang telah selesai dibuat dan diperbanyak sesuai jumlah responden kemudian dibagikan kepada seluruh responden untuk dijawab. Angket yang telah diisi dengan lengkap oleh responden pada setiap item sesuai dengan pedoman, angket dikembalikan pada penulis.

#### 3. Pengecekan data

Penulis melakukan pengecekan data angket yang telah diisi responden, menghitung jumlah angket yang dikembalikan serta memeriksa kelengkapan jawaban dan cara pengisiannya.

#### 4. Tabulasi data

Tabulasi data dilakukan untuk mengolah dan mengetahui frekuensi jawaban. Proses tabulasi data dilakukan dengan cara membuat tabel untuk jawaban instrumen penelitian.

#### 5. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan untuk menghitung persentase jawaban responden dengan tujuan untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban angket yang diberikan responden karena jumlah jawaban responden pada setiap itemnya berbeda. Pengolahan data yang digunakan dalam bentuk tabel persentase (*percentage table*) atau tabel distribusi frekuensi relatif. Rumus yang

digunakan yaitu statistik sederhana mengacu pada pendapat Anas Sudijono (2011:43) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

n = *number of cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

100% = bilangan tetap

### G. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Analisis data dilakukan untuk memperoleh data seberapa besar manfaat hasil belajar *Event Organizer* sebagai kesiapan penyelenggaraan gelar busana. Data yang dianalisa kemudian ditafsirkan. Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan dengan mengacu pada kriteria berdasarkan batasan-batasan sebagai berikut:

- 0% = Tidak seorang pun
- 1%-25% = Sebagian kecil
- 26%-49% = Kurang dari setengahnya
- 50% = Setengahnya
- 51%-75% = Lebih dari setengahnya
- 76%-99% = Sebagian besar
- 100% = Seluruhnya